

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

Mutyara Fitri Ramadhani¹, Rianto², Patriandari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta^{1,2,3}
¹mutyarafitri@gmail.com, ²rianto.feb@uia.ac.id, ³patriandari.feb@uia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay studi kasus pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2020 – 2023. Variabel-variabel yang digunakan adalah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas, serta *Audit Delay* sebagai variabel terikat. Sampel penelitian terdiri dari 18 perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Sampel ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil pengujian Regresi Logistik menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi - 3.780 dengan tingkat signifikansi 0,433 artinya berpengaruh negatif tidak signifikan. Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi 0,906 dengan tingkat signifikansi 0,000 artinya berpengaruh positif signifikan. Nilai koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) model regresi sebesar 33,7%. Sedangkan sisanya 66,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Profitability and Company Size on Audit Delay, a case study of Property and Real Estate Companies for the 2020-2023 period. The variables used are Profitability and Company Size as independent variables, and Audit Delay as the dependent variable. The research sample consists of 18 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This sample was selected using a purposive sampling method. The results of the Logistic Regression test show that Profitability has a regression coefficient value of -3.780 with a significance level of 0.433, meaning it has an insignificant negative effect. Company Size has a regression coefficient value of 0.906 with a significance level of 0.000, meaning it has a significant positive effect. The coefficient of determination (Nagelkerke R Square) of the regression model is 33.7%. While the remaining 66.3% is explained by other variables outside this research model.

Keywords: *Audit Delay*, Profitability, Company Size

PENDAHULUAN

Menurut (Febriyuna & Indrabudiman, 2019) Laporan Keuangan memperlihatkan kinerja serta kondisi keuangan perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan ini akan digunakan oleh pihak-pihak seperti investor dan kreditor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Sama sebagai berinvestasi, investor akan berinvestasi kepada perusahaan jika kondisi perusahaanya baik, sehingga investor akan menerima dividen dari perusahaan. Begitu pula dengan kreditor, untuk mengetahui apakah debitur dapat dipercaya memayar kewajibannya, kreditor aka melihat

laporan keuangan dan tata kelola perusahaan.

Di dalam setiap perusahaan, pembuatan laporan keuangan adalah hal yang sangat penting guna untuk keberlangsungan suatu perusahaan, dengan tujuan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada investor, kreditor dan para pengguna untuk menyampaikan laporan keuangan lainnya baik dari segi internal maupun eksternal. Dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*), emitmen atau perusahaan publik memiliki batas waktu yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/PJOK.04/2022 Tentang penyampaian Laporan Keuangan berkala emitmen atau perusahaan yang sudah di publik dengan pasal 4. Pasal tersebut telah menyatakan bahwa emitmen atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia atau bursa efek di negara lain wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada OJK paling lambat yaitu pada akhir bulan ketiga (3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Menurut PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan yang menjelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang berguna bagi pihak berkepentingan. Hal ini berkaitan dengan kualitas audit (Salsabila & Erinos 2023).

Fenomena Audit Delay saat ini di Indonesia semakin banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Meski Bapepam telah memperketat peraturan mengenai pelaporan keuangan tahunan, namun masih banyak dalam menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya.

Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia bahwa perusahaan sektor Property dan Real Estate menjadi salah satu perusahaan yang telah terlambat menyampaikan laporan keuangannya sejak 2020 hingga 2023.

**Gambar 1 1 Grafik Perusahaan Sektor Property dan Real Estate
Periode 2020-2023**



Sumber: Olah Data Tahun 2025 (www.idx.co.id)

Mengenai grafik di atas, Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan dari tahun 2020-2023. Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terlambat

menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 Terdapat 14 Perusahaan yang terlambat, Dimana jumlah terendah dibandingkan tahun - tahun berikutnya dan masih mencerminkan awal pandemi COVID -19, Namun masih bisa dikendalikan dari sisi pelaporan. Kemudian meningkat tahun 2021 menjadi 17 perusahaan dan terjadi Peningkatan yang Dimana kemungkinan besar merupakan dampak lanjutan dari pandemi, Dimana Perusahaan mulai merasakan tekanan finansial dan operasional yang lebih berat. Selanjutnya Tahun 2022 terjadi penurunan yang bisa menjadikan Upaya perbaikan atau adaptasi Perusahaan terhadap kondisi pasar dan regulasi pelaporan. Tahun 2023, yaitu 18 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pandemi mereda, tantangan pelaporan dan kepatuhan masih tinggi, secara keseluruhan cenderung meningkat dari 14 perusahaan ke 18 perusahaan meskipun ada sedikit fluktuasi tidak ada penurunan signifikan yang berkelanjutan yang Dimana menandakan kedisiplinan dan kesiapan Perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan masih menjadi isu yang konsisten di sektor ini. Pada Grafik ini menunjukkan bahwa perusahaan di sektor *property* dan *real estate* masih menghadapi tantangan signifikan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangan tepat waktu. Hal ini dapat mencerminkan kondisi kesehatan keuangan sektor tersebut dan penting untuk menjadi perhatian bagi investor dan regulator.

Berdasarkan kasus tersebut bahwa masih terdapat perusahaan yang terus mengabaikan peraturan perundang – undangan dengan tidak melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu tetapi sudah mulai ada peningkatan setiap tahunnya bahwa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya semakin berkurang.

Audit Delay dapat merugikan perusahaan yaitu baik dari segi finansial maupun tingkat relevansi informasi laporan keuangan dan dapat mempengaruhi tingkat relevansi informasi dari sebuah laporan keuangan, karena semakin lama waktu proses melakukan audit itu menyebabkan tingkat relevansi informasinya dapat diragukan. Lamanya penyelesaian audit dapat mempengaruhi *Audit Delay* dalam menyampaikan laporan keuangan auditan, sehingga akan berdampak negatif terhadap reaksi pasar dan menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keterlambatan menyampaikan laporan keuangan ini juga dapat mengindikasikan masalah pada laporan keuangan juga dan dapat mengindikasikan masalah di laporan keuangan perusahaan, sehingga auditor membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan proses penyelesaian audit (Puteri Sari et al., 2020).

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori Keagenan adalah menjelaskan hubungan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintahkan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Jensen dan Meckling, 1976). Jika kedua belah pihak mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan *principal*. *Agent* sebagai pengendali perusahaan pasti memiliki informasi yang lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dengan *principal*. Teori Keagenan berfungsi untuk menganalisa dan menentukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara manajemen dan pemegang saham.

Audit Delay

Menurut Ashton et al. (1987), *Audit Delay* didefinisikan sebagai waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit dari akhir tahun fiskal Perusahaan hingga tanggal laporan audit dikeluarkan. Audit yang tertunda memiliki masalah dengan ketepatan waktu

pelaporan informasi berarti informasi harus tersedia untuk pengguna untuk membuat Keputusan sebelum informasi tidak lagi berpengaruh (Kieso et al., 2017). Informasi yang cepat dan relevan dapat membantu orang membuat Keputusan, dan informasi yang terlambat dapat menghilangkan manfaatnya (Kieso et al., 2017). “*Audit Delay* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perpanjangan waktu pelaporan karena laporan audit keuangan tahunan belum selesai atau belum dikirim (Kurniawati et al., 2013). Ada banyak alasan mengapa audit Perusahaan sering tertunda.

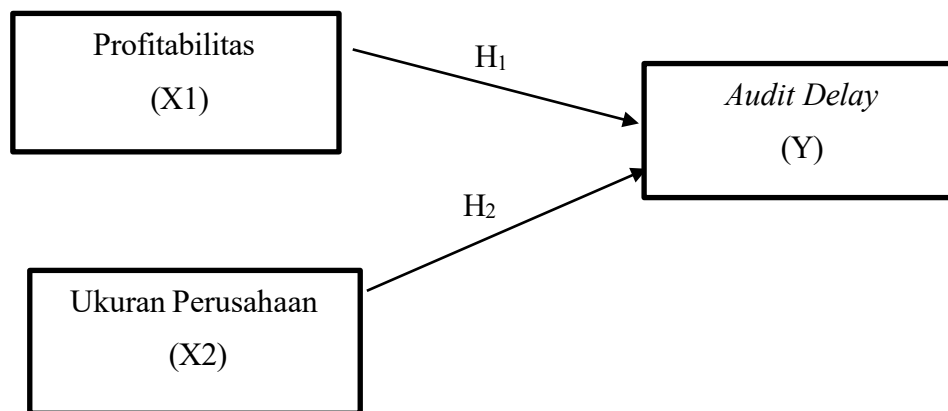
Profitabilitas

Menurut Fahmi (2011:135) mengatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah sudah bekerja secara efektif atau tidak. Rasio ini juga sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen (Kasmir, 2015:196).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan Menurut Safitri, *et al.*, (2019), Ukuran Perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya nilai suatu perusahaan yang dapat diukur melalui beberapa perspektif, contohnya nilai total *asset* perusahaan, total *sales*, nilai Pangsa Pasar, dan lain sebagainya. Variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai total aset perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih, *et al.*, (2021).

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

H2 : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023. dilakukan pengurangan sampel yaitu 18 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sektor *property* dan *real estate* tahun 2020-2023. Data yang telah ada kemudian dianalisis menggunakan alat bantu analisis Uji Logistik dengan bantuan

program SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Regresi Logistik

Pengujian terhadap koefisiensi regresi dilakukan dengan menentukan arah hubungan dan seberapa besar pengaruhnya.

Tabel Hasil Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					95% C.I. for Exp(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	-3.780	4.823	.614	1	.433	.023	.000	290.810
	Ukuran Perusahaan	.906	.255	12.635	1	.000	2.476	1.502	4.081
	Constant	-25.076	7.344	11.659	1	.001	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

Sumber: Output SPSS 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi Adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e_j$$

$$Y = -25.076 + (-3.780) X_1 + (0,906) X_2 + e$$

Tabel tidak terpotong pada halaman yang berbeda, kecuali jika besarnya melebihi satu halaman. Jika harus terpotong, tulis ulang *header row* untuk setiap kolomnya, diberi nomor urut tabel yang sama, dan judul diganti dengan *Lanjutan*. Judul tabel tidak diakhiri dengan titik. Tabel tidak perlu menggunakan garis vertikal.

Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji wald atau uji parsial t diperlukn untuk menguji apakah setiap variabel independent yang terdiri dari Profitailitas dan Ukuran Perusahaan yang dipakai mampu mempengaruhi secara parsial terhadap araibel dependen yaitu *Audit Delay*. Jika t-hitung < t-tabel dan P-value > 0,05 maka Ha ditolak, artinya salah satu variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen. Jika t-hitung > t-tabel dan P-value < 0,05 maka Ha diterima, artinya. Artinya salah satu variabel independent mempengaruhi variabel dependen.variabel dikatakan berpengaruh signifiksn secara statistik (wald) berada di daerah Dimana H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	-3.780	4.823	.614	1	.433	.023	.000	290.810
	Ukuran Perusahaan	.906	.255	12.635	1	.000	2.476	1.502	4.081
	Constant	-25.076	7.344	11.659	1	.001	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

Sumber: Output SPSS 25 (2025)

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuji pada Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-203. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan hasil pengamatan menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mengaudit di perusahaan pada segi keuntungan kecil atau mengalami kerugian cenderung akan dapat menunda untuk menyampaikan laporan keuangannya ke publik dan akan mendapatkan penilaian secara negatif. Oleh karena itu auditor akan lebih hati hati untuk mengecek bagian bagian perusahaan mengalami kerugian. Sehingga auditor membutuhkan waktu untuk mengaudit hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya *Audit Delay*

Hasil penelitian ini juga sejalah hasil penelitian yang di lakukan (Annisa & Maizul, 2021) Yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki ternyata tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay*, hal itu di karenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah berbeda dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena perusahaan tinggi akan cenderung mempercepat auditnya sedangkan perusahaan rendah akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tidak tepat waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuji pada sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2020-2023. Penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Logaritma Natural, Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Audit Delay* sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengamatan menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan atau memperbesar kemungkinan tingkat terjadinya *Audit Delay* dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak proses pengauditan yang harus dilakukan, sehingga perusahaan besar yang memiliki banyak aktivitas yang lebih luas dan volume transaksi menjadi meningkat, hal ini menyebabkan perusahaan besar membutuhkan waktu untuk menyelesaikan laporan keuangannya sehingga dapat mengalami tingkat terjadinya *Audit Delay* semakin besar.

Hasil penelitian ini juga sejalah hasil penelitian yang di lakukan (Saputra et al,

2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Besarnya ukuran suatu perusahaan berarti jumlah aset yang dimiliki juga cenderung banyak, sehingga waktu yang diperlukan perusahaan dalam melaksanakan auditing juga akan lebih lama.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil empiris mengenai Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*, penelitian ini terhadap *Audit Delay* yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memenuhi syarat penelitian periode 2020 -2023 serta sampel yang terpilih sebanyak 18 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal tersebut dikarenakan mengaudit di perusahaan pada segi keuntungan kecil atau mengalami kerugian cenderung yang dapat menunda untuk menyampaikan laporan keuangannya ke public dan akan mendapatkan penilaian secara negative. Oleh karena itu auditor akan lebih hati – hati untuk mengecek bagian -bagian Perusahaan mengalami kerugian. Sehingga auditor membutuhkan waktu untuk mengaudit hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya *Audit Delay*.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran Perusahaan maka akan meningkatkan atau memperbesar kemungkinan Tingkat terjadinya *Audit Delay* dikarenakan semakin besar ukuran Perusahaan maka semakin banyak proses pengauditan yang harus dilakukan, sehingga Perusahaan besar yang memiliki banyak aktivitas yang lebih luas dan volume transaksi menjadi meningkat, hal ini menyebabkan Perusahaan besar membutuhkan waktu untuk menyelesaikan laporan keuangannya sehingga dapat mengalami Tingkat terjadinya *Audit Delay* semakin besar.

Saran

Dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka penyusun bermaksud untuk memberikan saran yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya.

Penyusunan menyadari penelitian ini masih terdapat keterbatasan – keterbatasan yang ada. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait dengan Profitabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menambah dan menggunakan variabel baru yang diteliti, selain itu agar mendapatkan hasil yang valid sebaiknya tahun pengamatan hasil yang menunjukkan pengaruh dari setiap variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyuna, R., & Indrabudiman, A. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. ... *Responsibilitas Audit Dan Tax*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesepuluh).
- Heri. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. PT. Grasindo.
- Ichwan, F., & Fitriyana, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 125–131.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. (pertama). Rajawali Pers Kasmir.
- (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. (pertama). Rajawali Pers.
- Kowanda, D., Pasaribu, R. B. F., & Fikriansyah, F. (2016). Antecedent Audit Delay pada Emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 1–19.
- Saputra, A. D., & Irawan, C. R. (2020). Pengaruh Ukura Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor2*
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286
- Silalahi, S. P., & Malau, H. (2020). Pengaruh profitabilitas dan komite audit terhadap audit report lag pada perusahaan sub sektor property dan real estate (2017- 2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 388-394.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13.